

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai :

1. Pengaruh budaya organisasi dengan komitmen organisasi
2. Pengaruh kepuasan kerja dengan komitmen organisasi
3. Pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT United Kingland yang beralamat di Jalan Raya Serang Km 68, Nambo Ilir, Kibin, Serang, Banten 42186. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut pengamatan peneliti terdapat masalah komitmen organisasi pada PT United Kingland dan masalah tersebut dipengaruhi oleh budaya organisasi dan kepuasan kerja.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan Maret 2016 sampai dengan Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk

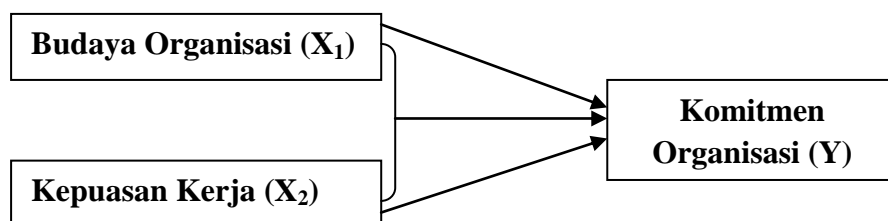
melakukan penelitian kerana dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X_1) budaya organisasi dan (X_2) kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Y) adalah komitmen organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antara variabel :



Keterangan :

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Kepuasan Kerja

Y = Komitmen Organisasi

→ = Menunjukkan arah pengaruh

D. Populasi dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT United Kingland yang berjumlah 550 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh karyawan bagian *Finishing* yang berjumlah 122 orang. Berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel adalah 89 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*), dimana setiap unsur dari populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih mejadi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Budaya Organisasi (Variabel X_1) dan Kepuasan Kerja (Variabel X_2) serta Komitmen Organisasi (Variabel Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan psikologis dimana seorang karyawan menerima tujuan-tujuan organisasi serta memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi yang tercermin dalam komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.

⁴⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2000), p. 55

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang mencerminkan dimensi meliputi: komitmen afektif yang terdiri dari adanya ikatan emosional pada perusahaan dan menerima nilai-nilai perusahaan, komitmen berkelanjutan terdiri dari keuntungan yang didapat dan ketersediaan lapangan pekerjaan, komitmen normatif terdiri dari nilai yang dianut karyawan dan kewajiban untuk bertahan.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal yang memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Dimensi	Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	1. Adanya ikatan emosional pada perusahaan	1, 12	7	1, 12	7
	2. Menerima nilai-nilai perusahaan	8, 13	-	8, 13	-
Komitmen Berkelanjutan	1. Keuntungan yang didapat	6, 14, 18	-	6, 14, 17	-
	2. Ketersediaan lapangan pekerjaan	4, 10	5	4, 10	5
Komitmen Normatif	1. Nilai yang dianut	2, 11, 15	16*, 19	2, 11, 15	18
	2. Kewajiban untuk bertahan	3, 9, 17, 20*	-	3, 9, 16	-
Jumlah		16	4	15	3

(*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir-butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 20 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah pegawai di PT. United Kingland sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 2 (dua) butir pernyataan yang drop dari 20 (dua puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 89 pegawai PT United Kingland.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 19,35. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 98,73 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,851.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah nilai, keyakinan, kebiasaan dan harapan-harapan anggota yang dibentuk oleh anggota organisasi yang menghasilkan norma atau aturan berperilaku dalam organisasi.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang mencerminkan indikator meliputi: nilai, keyakinan dan perilaku.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal yang memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Nilai	1, 15, 9, 14, 4*, 6	-	1, 5, 7, 12, 13	-
Keyakinan	2	5	2	4
Perilaku	7, 8*, 3, 11, 12	10, 13	3, 8, 9, 10	6, 11
Jumlah	12	3	10	3

(*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir-butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.4 sebagai berikut :

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X₁ Budaya Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 15 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel budaya organisasi seperti yang terlihat pada tabel III. 3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel budaya organisasi. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah pegawai di PT. United Kingland sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 2 (dua) butir pernyataan yang drop dari 15 (lima belas) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 89 pegawai PT United Kingland.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis diukur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 14,89. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 60,70 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,818.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 13 butir itulah yang digunakan

sebagai instrumen final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan karyawan sebagai hasil dari hasil evaluasi dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari berbagai aspek pekerjaan dari organisasi tempatnya bekerja yang meliputi pekerjaan itu sendiri, pengawasan (supervise), gaji, promosi dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala *likert* yang mencerminkan dimensi meliputi: pekerjaan itu sendiri dengan indikator pekerjaan yang menarik, pekerjaan yang menantang dan pekerjaan yang memberikan status, gaji dengan indikator kesesuaian dengan beban kerja dan kesesuaian dengan harapan, promosi dengan indikator kesempatan untuk maju dan kesempatan mengembangkan karir, pengawasan dengan indikator memberikan penghargaan, memberikan bantuan pada karyawan, memberikan perhatian pada karyawan dan rekan kerja dengan indikator menyenangkan dan memberikan bantuan dalam pekerjaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal yang memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dimensi	Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang menarik	19, 1*	11	15	9
	2. Pekerjaan yang menantang	2, 20, 25	-	1, 16, 21	-
	3. Pekerjaan yang memberikan status	23, 30*	17	19	13
Gaji	1. Kesesuaian dengan beban kerja	3, 26	-	2, 22	-
	2. Kesesuaian dengan harapan	16*, 12*	4, 27	-	3, 23
Promosi	1. Kesempatan untuk maju	5, 28	-	4, 24	-
	2. Kesempatan mengembangkan karier	13	18	10	14
Pengawasan	1. Memberikan penghargaan	24	6	20	5
	2. Memberikan bantuan pada	10, 15	-	8, 12	-

	karyawan 3. Memberikan perhatian pada karyawan	-	21, 7	-	6, 17
Rekan Kerja	1. Menyenangkan	9, 22	-	7, 18	-
	2. Memberikan bantuan dalam pekerjaan	8*, 29, 14	-	11, 25	-
Jumlah		22	8	17	8

(*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir-butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.6 sebagai berikut :

Tabel III.6
Skala Penilaian Variabel X₂ Kepuasan Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen-instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel

III. 5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstraknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diuji cobakan, dimana responden uji coba penelitian ini adalah pegawai di PT. United Kingland sebanyak 30 responden yang diambil di luar dari sampel.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 89 pegawai PT United Kingland.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan SPSS, dimana rumus uji coba validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Analisis dikur terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $r_{tabel} = 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 : Variansi skor total

n : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah data X

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat data X

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 26,24. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 154,05 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,864.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika

distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.⁴⁸

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data bersitribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Deviation from linearty $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Deviation from linearty $< 0,05$ maka tidak mempunyai

⁴⁸Damodar N. Gujarati, *BasicEconometrics*, (Mc Grew Hill, USA, 2003), p. 23

hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

“Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas”⁴⁹.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari budaya organisasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) terhadap komitmen organisasi (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁴⁹Damodar N. Gujarati, *op. cit.*, p. 83

⁵⁰Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006, h.

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel Bebas (Budaya Organisasi)

X_2 = Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Budaya Organisasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁵¹.

Hipotesis penelitiannya:

⁵¹Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

- $H_0 : b_1=b_2=0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{kritis}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵²

Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $F_{hitung} < F_{kritis}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

⁵² Priyatno, Dewi, *op.cit.*, h. 50

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$